

Manajemen Perencanaan PPDB Berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Nur Asliha¹, Ade Akhmad Saputra²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: nurasliha21@gmail.com, adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 April 2026

Revised 20 April 2026

Accepted 1 Mei 2026

Available online 16 Mei 2026

Kata Kunci:

Manajemen Perencanaan, PPDB berbasis web, Google Forms, pelayanan pendidikan.

Keywords:

Planning Management, web-based PPDB, Google Forms, educational services.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan PPDB berbasis web dilakukan secara sistematis melalui pembentukan panitia, penetapan kuota daya tampung, penyusunan kriteria seleksi, strategi promosi, serta kesiapan administrasi dan sistem pendaftaran berbasis Google Forms yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet. Implementasi PPDB berbasis web mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administrasi sekolah karena proses pendaftaran, pengelolaan, dan akses data menjadi lebih cepat, mudah, dan transparan. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jaringan internet, rendahnya literasi digital masyarakat, serta keterbatasan sarana pendukung. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi pendampingan pendaftaran, layanan bantuan teknis, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi dan sosialisasi. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan PPDB berbasis web sangat ditentukan oleh kualitas manajemen perencanaan yang dilakukan sekolah secara terstruktur dan berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the web-based New Student Admission (PPDB) planning process at SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. The study employs a qualitative approach using descriptive methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that web-based PPDB planning is carried out systematically through the formation of a committee, the determination of enrollment quotas, the development of selection criteria, promotional strategies, as well as administrative readiness and a registration system based on Google Forms integrated with Google Spreadsheets. The implementation of web-based PPDB has improved the effectiveness and efficiency of school administrative services because the registration, management, and data access processes have become faster, easier, and more transparent. However, its implementation still faces challenges such as limited internet connectivity, low digital literacy among the public, and insufficient supporting infrastructure. Efforts made by schools to overcome these obstacles include registration assistance, technical support services, and the use of social media as a means of information and outreach. The results of this study confirm that the success of web-based PPDB is largely determined by the quality of planning management carried out by schools in a structured and sustainable manner.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu kegiatan strategis dalam manajemen pendidikan yang menentukan kualitas input peserta didik serta keberlangsungan lembaga pendidikan. PPDB tidak hanya dipahami sebagai kegiatan administratif penerimaan siswa baru, tetapi juga sebagai bentuk pelayanan publik pendidikan yang harus dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan nondiskriminatif. Dalam konteks manajemen pendidikan, keberhasilan pelaksanaan PPDB sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dilakukan sekolah. Perencanaan yang baik akan membantu sekolah dalam menentukan kebutuhan peserta didik, mengatur sistem penerimaan, mempersiapkan sumber daya, serta mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan. Oleh karena itu, manajemen perencanaan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan PPDB di sekolah.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan sistem pelayanan pendidikan dari konvensional menuju sistem berbasis digital. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan PPDB berbasis web. Sistem PPDB berbasis web memungkinkan proses pendaftaran, seleksi, pengolahan data, hingga pengumuman dilakukan secara daring dan terintegrasi sehingga lebih efektif dan efisien. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjelaskan bahwa digitalisasi layanan pendidikan bertujuan meningkatkan efektivitas administrasi, transparansi pelayanan, serta kemudahan akses masyarakat terhadap pendidikan. Penerapan sistem digital dalam PPDB juga menjadi upaya untuk mengurangi praktik kecurangan, meningkatkan akurasi data, serta mempercepat pelayanan administrasi sekolah.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di berbagai sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada sistem yang dilakukan secara manual. Permasalahan yang sering muncul antara lain antrean panjang saat pendaftaran, kesalahan pencatatan data calon peserta didik, keterlambatan pengolahan data, serta kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat. Selain itu, proses administrasi yang belum terdigitalisasi menyebabkan pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien. Menurut Mulyani, (2021), sistem PPDB manual sering menimbulkan kendala dalam pengelolaan data dan pelayanan sehingga diperlukan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah.

Permasalahan lain dalam pelaksanaan PPDB juga terlihat pada lambatnya proses rekapitulasi data, kesulitan akses informasi bagi calon peserta didik, serta tingginya risiko kehilangan dokumen administrasi. Penelitian oleh Setiawan Cahyono (2020) menjelaskan bahwa sistem PPDB konvensional kurang mampu memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan yang cepat, transparan, dan akurat di era digital. Oleh karena itu, sekolah memerlukan sistem yang dapat mempermudah pengelolaan data dan mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, pelaksanaan PPDB berbasis web juga menghadapi tantangan pada kesiapan infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia, dan kualitas pelayanan digital. Masih ditemukan gangguan sistem seperti server down, website sulit diakses, serta data yang tidak tersinkronisasi sehingga menghambat proses pendaftaran dan verifikasi data peserta didik. Rendahnya literasi digital masyarakat dan keterbatasan akses internet di beberapa daerah juga menyebabkan masyarakat kesulitan menggunakan sistem PPDB online secara optimal.

Permasalahan yang lebih mendalam juga terlihat pada aspek manajerial sekolah, seperti kurang matangnya perencanaan panitia, minimnya sosialisasi kepada masyarakat, serta lemahnya koordinasi dalam pelaksanaan PPDB berbasis web. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat masih sering mengalami kesalahpahaman terhadap prosedur dan mekanisme pendaftaran. Di sisi lain, kurangnya keterbukaan informasi dan lemahnya pengawasan juga menimbulkan keraguan masyarakat terhadap objektivitas dan transparansi proses seleksi PPDB.

Sebagai solusi atas berbagai permasalahan tersebut, Penulis menawarkan Manajemen Perencanaan PPDB berbasis web sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan peserta didik baru. Sistem berbasis web memungkinkan proses pendaftaran dilakukan secara online, pengelolaan data menjadi lebih cepat dan akurat, serta informasi dapat diakses secara transparan oleh calon peserta didik dan orang tua. Menurut penelitian Hidayat dan Rahmadia (2021), penerapan PPDB berbasis web dapat membantu sekolah dalam proses verifikasi data, pengaturan kuota, pembuatan laporan, dan pengarsipan data secara lebih sistematis sehingga pelayanan pendidikan menjadi lebih optimal.

Selain itu, penerapan manajemen perencanaan PPDB berbasis web juga mendukung transformasi digital di bidang pendidikan karena mampu meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada masyarakat. Dengan adanya perencanaan yang baik, pelaksanaan PPDB dapat berlangsung lebih terorganisir, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah maupun calon peserta didik.

SMK Negeri 1 Semende Darat Laut merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan PPDB berbasis web dalam proses penerimaan peserta didik baru. Sekolah ini berupaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui sistem digital agar proses PPDB menjadi lebih mudah, cepat, dan transparan. Akan tetapi, kondisi geografis wilayah serta keterbatasan akses internet dan kemampuan teknologi masyarakat menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan PPDB berbasis web. Oleh sebab itu, sekolah memerlukan manajemen perencanaan yang matang agar pelaksanaan PPDB dapat berjalan secara optimal dan mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pelaksanaan.

Penelitian mengenai PPDB berbasis web sebelumnya lebih banyak membahas implementasi teknologi, efektivitas sistem, dan kendala pelaksanaan. Penelitian Atmaja, A. (2024) menunjukkan bahwa penerapan PPDB berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi sekolah, namun penelitian tersebut belum membahas secara mendalam mengenai proses perencanaan manajerial sebelum pelaksanaan PPDB. Selanjutnya, Simbolon (2025) menemukan bahwa penggunaan sistem PPDB online dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data peserta didik, tetapi penelitian tersebut lebih berfokus pada implementasi teknologi. Penelitian B. P. Pramajuri (2025) menyatakan bahwa sistem PPDB berbasis web memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam proses pendaftaran peserta didik baru, namun penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada kepuasan pengguna sistem. Selain itu, (Nugroho, 2022) menunjukkan bahwa kendala utama dalam pelaksanaan PPDB online adalah keterbatasan sumber daya manusia dan kesiapan infrastruktur teknologi..

Penelitian lain dilakukan oleh Rahmawati (2023) yang menemukan bahwa keberhasilan PPDB online dipengaruhi oleh kualitas koordinasi panitia dan kesiapan sarana teknologi sekolah. Penelitian Hidayat dan Sari (2023) menunjukkan bahwa sosialisasi yang kurang maksimal menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman masyarakat terhadap sistem PPDB digital. Kemudian, penelitian Wibowo (2025) menjelaskan bahwa sekolah di daerah masih mengalami kesulitan dalam penerapan sistem PPDB berbasis web akibat keterbatasan akses internet dan kemampuan operator sekolah.

Penelitian luar negeri juga menunjukkan pentingnya sistem digital dalam pelayanan pendidikan. Penelitian (Alenezi, 2022) menjelaskan bahwa digital *admission systems* mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi layanan pendidikan. Selanjutnya, penelitian Johnson dan Brown (2023) menemukan bahwa keberhasilan sistem penerimaan peserta didik berbasis digital membutuhkan kolaborasi seluruh pihak dan perencanaan yang matang. Selain itu, Hyunn Lee dan Kim (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem penerimaan peserta didik digital dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian Adwan (2023) menjelaskan bahwa sistem penerimaan peserta didik berbasis digital dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui pengelolaan data yang lebih terintegrasi, cepat, dan efisien.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi teknologi, efektivitas sistem, dan kendala teknis pelaksanaan PPDB online. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas manajemen perencanaan PPDB berbasis web, terutama pada sekolah menengah kejuruan di daerah, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena lebih memfokuskan kajian pada manajemen perencanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai tahapan perencanaan yang dilakukan sekolah mulai dari penetapan tujuan, pembentukan panitia, penyusunan sistem pendaftaran, pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan sosialisasi, hingga strategi antisipasi kendala dalam pelaksanaan PPDB berbasis web di daerah dengan keterbatasan akses teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen perencanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PPDB berbasis web, serta mendeskripsikan strategi sekolah dalam mengatasi berbagai kendala pelaksanaan PPDB berbasis digital.

Kajian Teori

Penelitian ini menggunakan teori perencanaan dari Prajudi Atmosudirdjo sebagai landasan teoritis dalam menganalisis manajemen perencanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Pemilihan teori ini didasarkan pada fokus penelitian yang membahas proses perencanaan dalam pelaksanaan PPDB berbasis web menggunakan media digital. Dalam manajemen pendidikan, perencanaan merupakan fungsi utama yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi pendidikan. Melalui perencanaan yang baik, sekolah dapat menentukan tujuan, menyusun strategi, mengatur sumber daya, membagi tugas, serta mempersiapkan berbagai kebutuhan agar kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Handayani, 2022).

Menurut Prajudi Atmosudirdjo, perencanaan merupakan proses penyusunan keputusan-keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan tidak hanya berkaitan dengan penyusunan program kerja, tetapi juga mencakup penetapan tujuan, pengambilan keputusan, pengorganisasian kegiatan, pembagian tugas, serta antisipasi terhadap berbagai kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program (Atmosudirdjo., 2019). Oleh karena itu, perencanaan menjadi pedoman penting dalam menentukan arah organisasi agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara sistematis dan terarah (Arifin, 2023).

Proses perencanaan PSB idealnya dimulai jauh sebelum masa pendaftaran dibuka. Sekolah perlu menyiapkan kuota daya tampung, kriteria seleksi, strategi promosi, serta kesiapan administrasi. Panitia penerimaan biasanya juga menyusun kalender kegiatan mulai dari sosialisasi, pendaftaran, verifikasi berkas, pengumuman, hingga layanan pasca-penerimaan seperti orientasi dan administrasi lanjutan. Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa kelemahan dalam perencanaan misalnya sistem online yang tidak siap atau kriteria seleksi yang kurang jelas sering menimbulkan keluhan orang tua, antrean panjang, hingga potensi kecurangan. Karena itu, rancangan yang baik perlu menggabungkan jalur manual dan digital untuk menjamin akuntabilitas (Ilham, 2024).

Dalam konteks pendidikan, perencanaan memiliki peranan yang sangat penting karena sekolah merupakan organisasi yang membutuhkan pengelolaan yang terstruktur dan terencana. Perencanaan pendidikan membantu sekolah dalam menentukan langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Selain itu, perencanaan juga membantu sekolah dalam mempersiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan, serta mekanisme pelaksanaan program pendidikan (Suryadi, A., & Hidayat, 2023).

Prajudi Atmosudirdjo menjelaskan bahwa perencanaan memiliki beberapa unsur penting. Pertama, adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan menjadi arah utama dalam pelaksanaan suatu kegiatan organisasi. Dalam penelitian ini, tujuan pelaksanaan PPDB berbasis web adalah meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan, mempercepat proses administrasi, meningkatkan transparansi, dan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan (Fauzi, A., & Kurniawan, 2024). Kedua, adanya penyusunan langkah kerja yang sistematis. Dalam pelaksanaan PPDB berbasis web, sekolah perlu menyusun mekanisme pendaftaran, jadwal pelaksanaan, sistem verifikasi data, serta pembagian tugas panitia secara jelas agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik (Hidayat, R., & Sari, 2023).

Ketiga, adanya pengelolaan sumber daya manusia dan sarana pendukung. Keberhasilan pelaksanaan suatu program sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam PPDB berbasis web menggunakan media Google Forms, sekolah harus mempersiapkan operator sekolah, panitia PPDB, perangkat komputer, jaringan internet, serta media informasi yang dapat mendukung pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru secara daring (Widodo, 2022). Keempat, adanya antisipasi terhadap berbagai hambatan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan PPDB berbasis web, hambatan tersebut dapat berupa gangguan jaringan internet, kesalahan input data, rendahnya kemampuan teknologi masyarakat, serta keterbatasan fasilitas pendukung (Nugroho, 2022).

Selain itu, Prajudi Atmosudirdjo juga menjelaskan bahwa perencanaan harus bersifat rasional, sistematis, dan fleksibel. Rasional berarti perencanaan harus disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi nyata organisasi. Sistematis berarti perencanaan dilakukan melalui tahapan yang jelas dan terstruktur. Sedangkan fleksibel berarti perencanaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan program (Atmosudirdjo., 2019). Dalam penelitian ini, prinsip tersebut terlihat dari upaya sekolah dalam menyesuaikan pelaksanaan PPDB berbasis web dengan

kondisi masyarakat dan kemampuan teknologi yang tersedia di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar (Rahmawati, 2023).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web merupakan sistem penerimaan siswa baru yang memanfaatkan teknologi internet dalam proses pendaftaran dan pengelolaan data peserta didik baru. Sistem ini dikembangkan sebagai bentuk inovasi pelayanan pendidikan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan PPDB (Yusuf, M., & Ananda, 2023). Penggunaan media berbasis web memungkinkan masyarakat memperoleh akses layanan pendidikan secara lebih mudah tanpa harus datang langsung ke sekolah (Kurniawati, 2024).

Menurut Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia (2024), pelaksanaan PPDB berbasis digital bertujuan untuk menciptakan sistem penerimaan peserta didik yang objektif, transparan, akuntabel, berkeadilan, dan tanpa diskriminasi. Dalam praktiknya, sekolah dapat memanfaatkan berbagai media berbasis web, salah satunya Google Forms, sebagai sarana pendaftaran peserta didik baru secara daring. Penggunaan media berbasis web tersebut membantu sekolah mengurangi penumpukan berkas, mempermudah pengelolaan data, serta mempercepat proses administrasi penerimaan peserta didik baru (Alenezi, 2022).

PPDB berbasis web tidak hanya berfungsi sebagai media pendaftaran online, tetapi juga menjadi bagian dari pengelolaan administrasi pendidikan berbasis digital. Dalam implementasinya, sistem ini mencakup pengumpulan data peserta didik, pengunggahan dokumen, verifikasi administrasi, hingga penyampaian informasi hasil penerimaan secara daring (Sari, N., & Hidayat, 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan PPDB berbasis web membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, sarana teknologi, jaringan internet, serta manajemen perencanaan yang matang agar pelaksanaan PPDB dapat berjalan secara optimal (Arifin, 2023).

Menurut (Mulyasa, 2022), penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekolah karena proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Dalam konteks PPDB, penggunaan media berbasis web membantu sekolah dalam mempermudah proses pendataan peserta didik baru serta meningkatkan transparansi pelaksanaan penerimaan siswa baru. Selain itu, masyarakat juga memperoleh kemudahan akses informasi karena seluruh tahapan PPDB dapat dipantau secara daring (A. Pramajuri, B. A., & Surya, 2025).

PPDB berbasis web memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sistem konvensional. Pertama, sistem berbasis web mampu mempercepat proses administrasi karena data peserta didik langsung tersimpan secara digital. Kedua, sistem ini meningkatkan transparansi karena informasi penerimaan peserta didik dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat. Ketiga, penggunaan sistem berbasis web dapat mengurangi penggunaan kertas sehingga lebih efisien dan mendukung administrasi digital sekolah. Keempat, sistem berbasis web memudahkan sekolah dalam melakukan pengarsipan dan pengelolaan data peserta didik secara lebih teratur (Johnson, P., & Brown, 2023).

Namun demikian, implementasi PPDB berbasis web juga menghadapi berbagai tantangan. Penelitian Nugroho (2022) menjelaskan bahwa kendala utama dalam pelaksanaan PPDB online adalah keterbatasan jaringan internet, rendahnya kemampuan teknologi masyarakat, serta kurangnya kesiapan sumber daya manusia di sekolah. Selain itu, tidak semua masyarakat memiliki akses teknologi yang memadai sehingga sekolah perlu menyediakan layanan bantuan dan pendampingan selama proses pendaftaran berlangsung (Rahmawati, 2023).

Berdasarkan teori Prajudi Atmosudirdjo, keberhasilan pelaksanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan sekolah, mulai dari pembentukan panitia, penyusunan jadwal, pengelolaan media pendaftaran berbasis web, hinggaantisipasi kendala selama pelaksanaan PPDB. Dengan demikian, teori perencanaan menjadi dasar analisis dalam memahami pelaksanaan PPDB berbasis web di sekolah tersebut.

2. METODE/METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan, serta berupaya memahami makna di balik fenomena yang terjadi secara mendalam (Hasan,

M., 2022). Selain itu, penelitian kualitatif bersifat holistik dan kontekstual, serta tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan menekankan pemahaman fenomena secara alami (Fadli, 2021). Dengan demikian, pendekatan ini dianggap tepat untuk menggali secara komprehensif perencanaan PPDB berbasis web yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan panitia PPDB yang terlibat langsung dalam proses perencanaan. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara sengaja untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti arsip sekolah, pedoman PPDB, dan dokumen lain yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait proses perencanaan PPDB berbasis web, termasuk perumusan tujuan, strategi, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi dan kesiapan sekolah dalam merencanakan pelaksanaan PPDB berbasis web. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan dokumen tertulis yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam, karena penelitian kualitatif menekankan penggalian data melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Adlini, M., 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian, khususnya terkait manajemen perencanaan PPDB berbasis web. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Hasan, M., 2022).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang jelas, sistematis, dan mendalam mengenai manajemen perencanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

A. Perencanaan Kuota Daya Tampung Peserta Didik Baru di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut diperoleh informasi bahwa penetapan kuota peserta didik baru dilakukan melalui rapat bersama panitia PPDB dan dewan guru sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dimulai. Kepala sekolah bapak Moch. Mambora, S.Pd., M.Pd. menyampaikan:

“Penetapan jumlah peserta didik baru dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas ruang belajar, jumlah guru, dan fasilitas praktik yang tersedia di sekolah. Pada tahun pelajaran ini sekolah menetapkan daya tampung sebanyak 179 peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif.” (Asliha, 2026).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ketua Panitia PPDB bapak Ahmad Yahdiani, S.Pd. yang menjelaskan bahwa penetapan kuota dilakukan berdasarkan kemampuan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik. Ketua panitia menyatakan:

“Jumlah peserta didik yang diterima harus disesuaikan dengan kondisi sekolah supaya proses pembelajaran tetap kondusif dan tidak melebihi kapasitas kelas maupun jurusan yang tersedia.” (Asliha, 2026).

Dari hasil observasi yang dilakukan pada 30 April 2026 di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut melaksanakan perencanaan daya tampung peserta didik baru melalui rapat internal yang melibatkan kepala sekolah, panitia PPDB, dan dewan guru.

Penetapan kuota dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas ruang kelas, jumlah rombongan belajar, serta ketersediaan fasilitas praktik di masing-masing jurusan. Berdasarkan dokumentasi sekolah, jumlah daya tampung yang ditetapkan disesuaikan agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan tidak melebihi kapasitas yang tersedia.



Gambar 1. Dokumentasi daya tampung peserta didik.

Gambar 1 menunjukkan brosur PPDB SMK Negeri 1 Semende Darat Laut yang memuat informasi daya tampung peserta didik baru dengan jumlah kuota yang sudah ditetapkan dari hasil rapat. Brosur tersebut digunakan sebagai media informasi kepada masyarakat mengenai jumlah kuota penerimaan peserta didik baru serta program keahlian yang tersedia di sekolah.

Hasil Wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah telah menyesuaikan jumlah peserta didik pada setiap jurusan sesuai kapasitas ruang belajar dan fasilitas praktik yang dimiliki sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kuota daya tampung peserta didik baru di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan kondisi sarana prasarana dan kemampuan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

B. Penetapan Kriteria Seleksi Peserta Didik pada PPDB Berbasis Web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia PPDB Ibu Lidia Pandan Sari, S.Pd. diketahui bahwa sekolah menetapkan beberapa jalur seleksi dalam penerimaan peserta didik baru berbasis web, yaitu jalur domisili terdekat, afirmasi ekonomi dan disabilitas, prestasi akademik maupun nonakademik, serta tes minat dan bakat. Ketua Panitia PPDB menjelaskan:

“Penetapan jalur seleksi dilakukan agar proses penerimaan peserta didik baru berjalan secara adil dan memberikan kesempatan kepada calon peserta didik sesuai kemampuan dan kondisi masing-masing. Setiap jalur memiliki ketentuan dan persyaratan yang berbeda.” (Asliha, 2026).

Selain itu, operator sekolah Ibu Meidiana juga menjelaskan bahwa jalur prestasi dan tes minat bakat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik sesuai jurusan yang dipilih. Ia menyampaikan:

“Melalui jalur prestasi dan tes minat bakat sekolah dapat mengetahui kemampuan calon peserta didik sehingga nantinya mereka lebih mudah menyesuaikan diri dengan kompetensi keahlian yang dipilih.” (Asliha, 2026).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 April 2026 sistem PPDB berbasis web yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, diketahui bahwa proses seleksi peserta didik dilakukan melalui beberapa jalur, yaitu domisili, afirmasi, prestasi, serta tes minat dan bakat. Sistem pendaftaran secara otomatis mengelompokkan peserta berdasarkan jalur yang dipilih saat pengisian formulir online. Hal ini juga diperkuat dengan pedoman PPDB yang digunakan sebagai acuan panitia dalam melakukan verifikasi dan penilaian data calon peserta didik.



Gambar 2. Dokumentasi Pedoman PPDB

Gambar 2 menunjukkan pedoman PPDB yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Pedoman tersebut memuat ketentuan jalur pendaftaran, persyaratan administrasi, jadwal kegiatan, dan mekanisme seleksi yang digunakan panitia selama proses PPDB berlangsung.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa panitia melakukan pengelompokan data peserta didik berdasarkan jalur pendaftaran yang dipilih oleh calon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penetapan kriteria seleksi pada PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut telah dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta kondisi calon peserta didik.

C. Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Calon Peserta Didik melalui PPDB Berbasis Web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia PPDB diketahui bahwa sekolah melakukan promosi melalui berbagai media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube. Selain itu, sekolah juga menggunakan spanduk untuk memperkenalkan informasi PPDB kepada masyarakat. Ketua Panitia PPDB bapak Ahmad Yahdiani, S.Pd. menyampaikan:

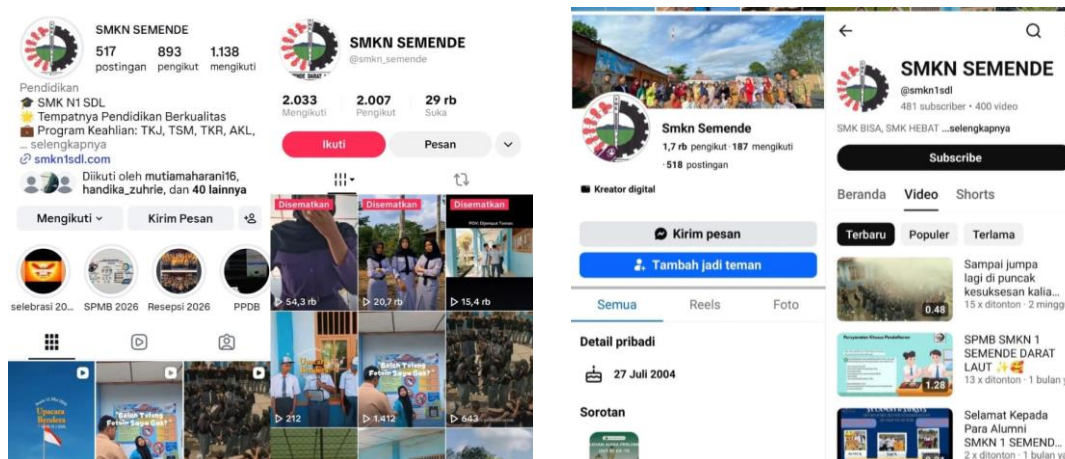
“Promosi sekolah dilakukan melalui media sosial karena lebih mudah menjangkau masyarakat. Kami mengunggah informasi tentang jadwal PPDB, jurusan, fasilitas sekolah, dan video tutorial pendaftaran online agar calon peserta didik lebih mudah memahami proses pendaftaran.” (Asliha, 2026).

Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan juga menjelaskan bahwa penggunaan media sosial sangat membantu sekolah dalam memperluas penyebaran informasi PPDB. Ia menyatakan:

“Saat ini media sosial menjadi sarana promosi yang cukup efektif karena hampir semua calon peserta didik menggunakan media sosial untuk mencari informasi sekolah.”(Asliha, 2026).

Hasil observasi pada akun media sosial resmi sekolah Instagram dengan username @smkn_semende menunjukkan bahwa sekolah secara aktif melakukan promosi PPDB melalui berbagai konten digital. Konten yang diunggah meliputi informasi jadwal pendaftaran, jurusan yang tersedia, fasilitas sekolah, serta video tutorial pendaftaran online.

Selain itu, sekolah juga memanfaatkan platform lain seperti Facebook, TikTok, dan YouTube untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Dokumentasi menunjukkan bahwa unggahan di media sosial dilakukan secara rutin selama masa PPDB berlangsung. Selain media digital, sekolah juga memasang spanduk dan banner di lingkungan sekolah serta titik strategis di sekitar wilayah Semende Darat Laut untuk mendukung penyebaran informasi secara langsung kepada masyarakat.



Gambar 3. Dokumentasi akun Media Sosial

Gambar 3 menunjukkan akun media sosial resmi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut yang digunakan sebagai media promosi PPDB berbasis web. Melalui media sosial tersebut, sekolah membagikan informasi mengenai jadwal pendaftaran, kompetensi keahlian, fasilitas sekolah, serta video tutorial pendaftaran online untuk memudahkan calon peserta didik memperoleh informasi PPDB.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa akun media sosial sekolah aktif digunakan selama pelaksanaan PPDB untuk membagikan informasi mengenai jadwal dan tata cara pendaftaran online. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi promosi sekolah melalui media sosial dan spanduk cukup efektif dalam menarik minat calon peserta didik karena informasi dapat disampaikan secara lebih luas dan mudah diakses oleh masyarakat.

D. Kesiapan Administrasi dan Sistem Online PPDB

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia PPDB diketahui bahwa kesiapan administrasi dilakukan melalui penyusunan dokumen dan regulasi, pembentukan panitia, serta pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat dan sekolah asal calon peserta didik. Ketua Panitia PPDB bapak Ahmad Yahdiani, S.Pd. menjelaskan:

“Sebelum pelaksanaan PPDB dimulai kami terlebih dahulu menyusun pedoman PPDB, membentuk panitia, dan melakukan sosialisasi mengenai tata cara pendaftaran kepada calon peserta didik agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.” (Asliha, 2026).

Selain itu, operator sekolah ibu Meidiana juga menjelaskan bahwa sistem PPDB online menggunakan Google Form yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet untuk memudahkan proses pendaftaran dan pengelolaan data peserta didik baru. Ia menyampaikan:

“Google Form digunakan agar proses pendaftaran menjadi lebih praktis dan data peserta didik dapat langsung tersimpan secara otomatis ke spreadsheet sehingga memudahkan panitia dalam melakukan pemeriksaan dan rekap data.” (Asliha, 2026).

Hasil observasi pada tanggal 30 April 2026 menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut telah mempersiapkan administrasi PPDB secara sistematis sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Persiapan tersebut meliputi penyusunan pedoman PPDB, pembentukan panitia, serta pembagian tugas sesuai struktur organisasi yang telah ditetapkan. Selain itu, sekolah menggunakan sistem pendaftaran berbasis web melalui Google Form yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet. Sistem ini memudahkan proses pendaftaran karena data peserta didik dapat tersimpan secara otomatis dan dapat diakses oleh panitia untuk proses verifikasi.

Gambar 4. Dokumentasi Google Form

Gambar 4 menunjukkan tampilan Google Form yang digunakan sebagai sistem pendaftaran PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Penggunaan Google Form membantu panitia dalam mengumpulkan data peserta didik baru secara otomatis dan terintegrasi dengan Google Spreadsheet sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh panitia telah memiliki pembagian tugas masing-masing dan sistem online sudah dipersiapkan sebelum pelaksanaan PPDB dimulai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan administrasi dan sistem online PPDB di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut telah dilakukan secara terencana melalui penyusunan pedoman PPDB, pembentukan panitia, sosialisasi, serta penggunaan Google Form untuk mendukung kelancaran proses penerimaan peserta didik baru.

E. Tahap Pelaksanaan PPDB Berbasis Web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia PPDB diketahui bahwa pelaksanaan PPDB berbasis web dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan PPDB, sosialisasi, pendaftaran online, verifikasi berkas, seleksi penerimaan, pengumuman hasil seleksi, hingga daftar ulang. Ketua Panitia PPDB bapak Ahmad Yahdiani, S.Pd. menyampaikan:

“Pelaksanaan PPDB dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah. Setelah sosialisasi dilakukan, calon peserta didik melakukan pendaftaran secara online melalui Google Form kemudian panitia melakukan verifikasi data dan seleksi sebelum pengumuman hasil diterbitkan.” (Asliha, 2026).

Operator sekolah ibu Meidiana juga menjelaskan bahwa penggunaan sistem online membantu pelaksanaan PPDB menjadi lebih efektif dan mempermudah pengelolaan data peserta didik baru. Ia menyatakan:

“Dengan adanya sistem berbasis web proses pendaftaran menjadi lebih mudah karena peserta didik dapat mendaftar dari rumah dan data pendaftar langsung tersimpan secara otomatis.” (Asliha, 2026).

Hasil observasi pada tanggal 30 April 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan PPDB di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan, mulai dari sosialisasi, pendaftaran online, verifikasi berkas, seleksi, hingga pengumuman hasil dan daftar ulang. Proses

pendaftaran dilakukan secara daring melalui sistem Google Form sehingga calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran dari rumah masing-masing.

Selama proses berlangsung, panitia melakukan verifikasi data secara bertahap untuk memastikan keabsahan berkas yang diunggah oleh peserta. Dokumentasi dari akun media sosial @smkn_semende juga menunjukkan adanya pengumuman jadwal, informasi tahapan PPDB, serta hasil seleksi yang diumumkan secara terbuka sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah.



Gambar 5. Dokumentasi Sosialisasi

No	Tahapan Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan		
4	Pelaksanaan Tahap I:	27 Mei - 03 Juni 2026	c. Verifikasi dokumen asli. d. Seleksi khusus bagi program keahlian yang membutuhkan, seperti tes buta warna dan tes lainnya yang diperlukan.		
	Untuk pendaftaran jalur: ➢ Ekonomi Tidak Mampu-Disabilitas (Afirmasi) ➢ Domisili Terdekat ➢ Prestasi Akademik dan Non Akademik				
	Rapat Kelulusan SPMB Tahap I			05 Juni 2026	-
	Pengumuman			06 Juni 2026	Melalui Aplikasi SPMB Sekolah/Website Sekolah/Papan Pengumuman Sekolah
	Daftar Ulang			08 - 12 Juni 2026	-
5	Pendaftaran Tahap II: Tes Bakat Minat	15 - 18 Juni 2026	-		
	Pendaftaran dan Verifikasi Berkas			15 - 18 Juni 2026	-
	Tes Bakat Minat			22 - 23 Juni 2026	-
	Rapat Kelulusan SPMB Tahap II			24 Juni 2026	-
	Pengumuman			25 Juni 2026	-
Daftar Ulang	26 - 30 Juni 2026	-			

Gambar 6. Dokumentasi Jadwal Tahapan Kegiatan PPDB

Gambar 5 dan 6 menunjukkan jadwal tahapan pelaksanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut yang meliputi kegiatan sosialisasi, pendaftaran online, verifikasi berkas, seleksi, pengumuman hasil, dan daftar ulang. Jadwal tersebut disusun sebagai pedoman pelaksanaan agar seluruh tahapan PPDB berjalan secara sistematis dan sesuai perencanaan sekolah.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PPDB berjalan sesuai tahapan yang telah ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut berjalan dengan baik dan sesuai tahapan yang telah direncanakan. Penggunaan sistem online membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penerimaan peserta didik baru.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Perencanaan dilakukan melalui penetapan kuota daya tampung peserta didik baru sebanyak 179 peserta didik dengan mempertimbangkan kapasitas ruang belajar, jumlah tenaga pendidik, dan fasilitas praktik sekolah. Selain itu, sekolah juga menetapkan kriteria seleksi peserta didik melalui beberapa jalur, yaitu jalur domisili terdekat, afirmasi ekonomi dan disabilitas, prestasi akademik maupun nonakademik, serta tes minat dan bakat. Penetapan jalur tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil kepada calon peserta didik sesuai kondisi dan kemampuan masing-masing.

Strategi promosi sekolah dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube serta pemasangan spanduk untuk memperluas penyebaran informasi PPDB kepada masyarakat. Dalam kesiapan administrasi dan sistem online, sekolah telah menyusun pedoman PPDB, membentuk panitia, melakukan sosialisasi, serta memanfaatkan Google Form yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet untuk mempermudah proses pendaftaran dan pengelolaan data peserta didik baru.

Pelaksanaan PPDB berbasis web dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, pendaftaran online, verifikasi berkas, seleksi penerimaan, pengumuman hasil seleksi, hingga daftar ulang.

Pelaksanaan PPDB berbasis web memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi sekolah karena proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien. Selain itu, masyarakat juga lebih mudah mengakses layanan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke sekolah. Namun demikian, pelaksanaan PPDB berbasis web masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, rendahnya kemampuan teknologi masyarakat, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, sekolah melakukan berbagai upaya seperti memberikan sosialisasi, mengunggah video tutorial pendaftaran di media sosial, dan menyediakan layanan pendampingan bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran. Dengan demikian, keberhasilan PPDB berbasis web di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen perencanaan yang dilakukan sekolah.

5. REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Adwan, E. J., Al-Arabi, Y., Essa, M., & Malabari, H. (2023). A Comprehensive Study and Development of Unified Mobile-Based Admission System for GCC Universities. *Journal of Computing Theories and Applications*, 1(2).
- Alenezi, M. (2022). Digital admission systems and educational service efficiency in secondary schools. *International Journal of Educational Technology*, 14(2).
- Arifin, Z. (2023). *Manajemen pendidikan dalam transformasi digital sekolah*. Alfabeta.
- Asliha, N. (2026). *Wawancara*, 30 April.
- Atmaja, A. S., Sidabalok, A. S., Raihan, M., & Putra, F. A. (2024). (2024). Perancangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3).
- Atmosudirdjo., P. (2019). *Dasar-dasar ilmu administrasi*. Ghalia Indonesia.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1).
- Fauzi, A., & Kurniawan, D. (2024). Perencanaan pendidikan berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas layanan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1).
- Handayani, S. (2022). *Manajemen perencanaan pendidikan modern*. Bumi Aksara.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., et al. (2022). Metode penelitian kualitatif. *Tahta Media Group*.
- Hidayat, F., & Rahmadia, A. (2021). Sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis web pada SMK Pertiwi. *Zona Komputer*, 11(1).
- Hidayat, R., & Sari, N. (2023). Strategi perencanaan sekolah dalam implementasi sistem informasi pendidikan berbasis web. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 8(2).
- Ilham, P. (2024). *Manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/81236/2/SKRIPSI ILHAM PADLI.pdf>
- Indonesia, K. P. D. dan M. R. (2024). *Petunjuk teknis pelaksanaan PPDB*. Kemendikdasmen.
- Johnson, P., & Brown, R. (2023). Collaborative planning in digital school enrollment systems. *Journal of Educational Administration*, 61(4).
- Kurniawati, E. (2024). Digitalisasi administrasi pendidikan dan peningkatan mutu layanan sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1).
- Lee, H., & Kim, S. (2024). Organizational readiness in implementing digital student admission systems. *Asian Education Studies*, 9(1).
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, D. (2022). Kendala implementasi PPDB online pada sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2).
- Pramajuri, B. A., & Surya, A. (2025). Efektivitas sistem PPDB berbasis web dalam meningkatkan layanan pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 10(1).
- Pramajuri, B. A., & Surya, B. P. (2025). Rancang bangun PPDB online berbasis web (verifikasi, kuota,

- rekap). *Eduscotech Journal*, 3(1).
- Rahmawati, D. (2023). Digitalisasi administrasi pendidikan dalam meningkatkan pelayanan sekolah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2).
- Rahmayanny, Z., Susanto, H., & Mulyani, S. (2021). Efektivitas sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online di SMPN 21 Batam Kepulauan Riau. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 4(3).
- Sari, N., & Hidayat, T. (2024). Sistem informasi pendidikan berbasis web dalam pengelolaan administrasi sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan*, 12(1).
- Setiawan, B., & Cahyono, E. (2020). Perancangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web dengan menggunakan framework Bootstrap dan CodeIgniter. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 8(1).
- Simbolon, J. R. (2025). Transparansi dan akurasi data dalam implementasi PPDB online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2).
- Suryadi, A., & Hidayat, T. (2023). Perencanaan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas layanan sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6(3).
- Wibowo, N. B. S., Purwati, Y., & Putranto, B. D. (2025). Implementasi metode design thinking pada perancangan UI/UX aplikasi pendaftaran siswa baru berbasis web. *Jurnal Algoritma*, 22(1).
- Widodo, A. (2022). Transformasi digital dalam layanan administrasi pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1).
- Yusuf, M., & Ananda, R. (2023). Implementasi teknologi informasi dalam manajemen pendidikan sekolah menengah. *Jurnal Kependidikan*, 9(2).